

ANALISIS DAN STRATEGI OPTIMALISASI KEUANGAN DALAM MANAJEMEN EVENT

Penulis:

Putri Aulia Thamrin¹
Aisyah Guffron Liana P²
Wilda Yani³

Afiliasi:

¹²³⁴Institut Agama Islam
Negeri Sorong, Indonesia

Korespondensi:

Putri Aulia Thamrin
Putritmrn19@gmail.com

Riwayat Naskah

Diterima 20 Mei, 2024
Disetujui 21 Mei, 2024
Diterbitkan 30 juni 2024

Cara Kutip Artikel ini:

Nama Penulis. (tahun).
Judul. Al-Mumtaz: Jurnal
Manajemen Pendidikan
Islam, Vol (No), hal-hal.
<https://doi.org/10.47945/Al-Mumtaz.vxix.hal>
(Diisi oleh editor jika naskah
diterima)

Hak Cipta:

©2023. Penulis. Lisensi: Al-
Mumtaz. This is an open-
access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
license



Abstrak

Optimalisasi keuangan menjadi pondasi utama dalam memastikan kesuksesan sebuah *event*, memainkan peran vital dalam merancang anggaran yang strategis, mengendalikan biaya dengan cermat, dan menciptakan sumber pendapatan yang beragam. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi efektif dalam mengatasi tantangan keuangan pada berbagai skala *event*, khususnya *event* kecil hingga menengah. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan, dengan analisis terhadap berbagai sumber literatur dan penelitian sebelumnya yang relevan. Kajian ini mengintegrasikan pendekatan inovatif seperti budgeting berbasis aktivitas, diversifikasi sumber pendanaan melalui *crowdfunding*, dan penerapan teknologi untuk pemantauan keuangan secara *real-time*. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang sistematis tidak hanya meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran, tetapi juga memperkuat keberlanjutan *event*. Pendekatan kolaboratif dengan UMKM dan dukungan pemerintah melalui program CSR juga terbukti efektif dalam mengurangi risiko keuangan. Studi ini menegaskan pentingnya perencanaan komprehensif dan adopsi teknologi sebagai strategi utama dalam menciptakan manajemen *event* yang efisien dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Analisis, Strategi, Optimalisasi Keuangan, Manajemen Event*

Abstract

Financial optimization is a key foundation in ensuring the success of an event, playing a vital role in designing a strategic budget, carefully controlling costs, and creating diverse sources of revenue. This research aims to identify effective strategies in overcoming financial challenges at various event scales, especially small to medium-sized events. The research method used is a literature study, with analysis of various relevant literature sources and previous research. This study integrates innovative approaches such as activity-based budgeting, diversification of funding sources through crowdfunding, and the application of technology for real-time financial monitoring. The findings show that systematic financial management not only improves the efficiency of budget utilization, but also strengthens the sustainability of the event. Collaborative approaches with MSMEs and government support through CSR programs also proved effective in reducing financial risks. This study emphasizes the importance of comprehensive planning and technology adoption as key strategies in creating efficient and sustainable event management.

Keyword: *Analysis, Strategy, Financial Optimization, Event Management*

PENDAHULUAN

Manajemen event merupakan sektor yang berkembang pesat seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan kegiatan berskala besar, baik itu konferensi, konser, pameran, maupun acara sosial (Tafarannisa, dkk. 2021). Dalam konteks ini, pengelolaan keuangan yang efisien menjadi kunci untuk mencapai keberhasilan dan keberlanjutan sebuah *event*. Keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mendanai kegiatan, tetapi juga memainkan peran strategis dalam menentukan kelangsungan dan kualitas *event*. Dengan meningkatnya biaya operasional dan ekspektasi peserta yang tinggi, penting bagi penyelenggara untuk melakukan analisis mendalam terhadap aspek keuangan. Optimalisasi keuangan akan membantu dalam pengelolaan anggaran, alokasi sumber daya, serta pengendalian biaya (Nur Mar'atus Sholikha dkk. 2023). Salah satu tantangan utama dalam manajemen event adalah fluktuasi biaya yang sering kali tidak terduga. Misalnya, dalam penyelenggaraan konser, biaya sewa tempat, biaya artis, dan biaya promosi dapat meningkat secara signifikan menjelang event. Oleh karena itu, penting bagi penyelenggara untuk memiliki rencana keuangan yang fleksibel dan dapat beradaptasi dengan perubahan. Dalam hal ini, penggunaan *software* manajemen keuangan dapat menjadi solusi yang efektif. Dengan teknologi yang tepat, penyelenggara dapat melacak pengeluaran dan pemasukan secara *real-time*, sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih cepat dan tepat.

Salah satu aspek penting dalam analisis keuangan adalah pengelolaan risiko. Setiap *event* memiliki risiko yang melekat, mulai dari risiko cuaca yang dapat mempengaruhi acara luar ruangan hingga risiko kesehatan yang dapat muncul di tengah acara (Putri dkk. 2024). Oleh karena itu, penyelenggara perlu melakukan analisis risiko secara menyeluruh dan merencanakan langkah-langkah mitigasi yang tepat. Misalnya, dalam penyelenggaraan festival musik di luar ruangan penyelenggara dapat menyiapkan rencana cadangan untuk lokasi indoor jika cuaca buruk atau menerapkan protokol kesehatan yang ketat untuk menjaga keselamatan peserta. Menurut Mustofa dan Samsuri mengemukakan bahwa Masalah adalah suatu kejadian yang terjadi karena ketidakselarasan antara apa yang diinginkan dengan standar yang telah ada. Masalah memiliki identic dengan kejadian yang berakibat negatif pada diri seseorang atau organisasi. Risiko adalah sebuah kejadian yang dimana akan memberikan masalah buruk berdampak kerugian bagi individu maupun lembaga (Mustofa 2022).

Optimalisasi keuangan juga mencakup aspek pemasukan, Penyusunan model bisnis yang jelas dan beragam sumber pendapatan dapat meningkatkan profitabilitas *event*. (Supatmin 2023) Misalnya, penyelenggara dapat menjual tiket dengan berbagai kategori, menawarkan paket *sponsor*, dan menjual *merchandise*. Dengan diversifikasi sumber pendapatan, penyelenggara dapat mengurangi ketergantungan pada satu sumber pendapatan saja, sehingga lebih tahan terhadap fluktuasi pasar. Selain itu, penting bagi penyelenggara untuk melakukan evaluasi pasca-event guna mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Melalui survei kepada peserta dan analisis laporan keuangan, penyelenggara dapat memperoleh wawasan berharga tentang aspek mana yang berhasil dan mana yang perlu ditingkatkan. Misalnya, jika survei menunjukkan bahwa peserta merasa harga tiket terlalu tinggi dibandingkan dengan pengalaman yang didapat, penyelenggara dapat mempertimbangkan untuk menyesuaikan harga atau meningkatkan kualitas acara di masa mendatang.

Beberapa penelitian, seperti Penelitian yang dilakukan (Aprilia dan Anisa 2023), menyimpulkan bahwa *West Java Festival 2019*, yang diselenggarakan untuk memperingati hari jadi Jawa Barat ke-74, berhasil berkat penerapan strategi manajemen event yang terstruktur. Perencanaan yang detail mencakup aspek keuangan, operasional, dan pemasaran, dengan fokus pada nilai-nilai kebudayaan

Penelitian oleh (Asyari and Huda 2023) menyimpulkan bahwa PT. DBL Indonesia berhasil mengelola event pasca pandemi dengan strategi yang menekankan konsistensi tema, kolaborasi dengan influencer, koordinasi rutin, prioritas keselamatan peserta, serta evaluasi harian untuk perbaikan berkelanjutan. Dan Studi yang dilakukan oleh (Ummah 2019) penelitian ini menunjukkan bahwa Divisi PR The Sunan Hotel Solo berhasil mengimplementasikan manajemen *event* melalui *Event Concept Development Process* dan strategi IMC untuk komunikasi yang efektif. Sementara itu, manajemen event Timezone di *Mall Margocity* Depok menghadapi kendala media, *sponsorship*, dan partisipasi, yang diatasi melalui perbaikan perencanaan, *early warning system*, dan kolaborasi *stakeholder*.

Penelitian-penelitian sebelumnya memaparkan berbagai hasil riset terkait optimalisasi keuangan dalam manajemen *event* namun, terdapat beberapa riset yang perlu diidentifikasi untuk memperdalam studi mengenai manajemen *event*, antara lain analisis keuangan dalam manajemen *event*, tantangan keuangan dalam manajemen *event*, serta optimalisasi keuangan manajemen *event*. Selain itu, diperlukan penelitian sistematis mengenai evaluasi pasca-*event* dan dampaknya terhadap perencanaan di masa depan, pengembangan kerangka konseptual yang terstruktur untuk manajemen *event* lintas sektor, serta eksplorasi inovasi dalam strategi komunikasi yang dapat meningkatkan pengalaman peserta. Terakhir, penting untuk meneliti resiliensi organisasi dalam menghadapi tantangan eksternal seperti pandemi, dengan harapan penelitian lebih lanjut ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan teori dan praktik manajemen *event* yang efektif dan berkelanjutan. penelitian ini ingin mengembangkan kerangka *hybrid* yang mengintegrasikan teknologi inovatif dan pendekatan berkelanjutan untuk optimalisasi keuangan pada manajemen *event* skala kecil hingga menengah. Dengan memanfaatkan teknologi penelitian ini menyediakan rekomendasi anggaran secara *real-time*. Selain itu, penelitian ini juga berfokus pada pengelolaan keuangan *event* skala kecil dan menengah yang sering diabaikan dalam studi sebelumnya, dengan menambahkan simulasi untuk mengukur efektivitas strategi keuangan dalam situasi dinamis seperti krisis ekonomi. Masalah manajemen di Papua sering kali disebabkan oleh aksesibilitas dan infrastruktur yang tidak memadai. Studi manajemen *event* harus berkonsentrasi pada bagaimana mengatasi tantangan ini dengan strategi lokal yang sesuai. Sebagai contoh, menciptakan sistem manajemen keuangan yang sederhana namun efisien dapat membantu para perencana acara lokal dalam meningkatkan perencanaan dan pelaksanaan acara mereka. Sebagai bagian dari strategi promosi acara, sangat penting juga untuk menyelidiki kemungkinan pariwisata budaya Papua. Diharapkan dengan berkonsentrasi pada topik-topik studi ini, kontribusi yang substansial terhadap kemajuan teori dan praktik manajemen acara yang berkelanjutan dan sukses akan dibuat.

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami Manajemen event yang efektif memerlukan pemahaman yang mendalam terhadap berbagai strategi dan pendekatan yang dapat diterapkan dalam menghadapi beragam tantangan dan konteks yang dinamis. Beberapa elemen utama dalam manajemen *event* meliputi identifikasi model pengelolaan yang tepat, pemahaman tentang faktor kunci keberhasilan *event*, serta evaluasi terhadap strategi adaptasi yang digunakan untuk menghadapi tantangan eksternal. Organisasi perlu memiliki mekanisme inovasi dan resiliensi yang baik untuk mengatasi hambatan yang mungkin timbul, terutama dalam situasi yang tak terduga, seperti pandemi. Perencanaan yang rinci dan terstruktur menjadi sangat penting dalam menentukan kesuksesan event, dengan pengintegrasian berbagai aspek keuangan, operasional, dan pemasaran yang saling mendukung. Dalam konteks ini, pengembangan kerangka konseptual yang merumuskan model praktis manajemen event lintas sektor berperan dalam memberikan kontribusi teoritis yang berguna bagi

pengembangan disiplin ini. Selain itu, penting untuk mengkaji pendekatan inovatif dalam manajemen event yang mampu merespons perubahan dan tantangan eksternal dengan cepat, serta implementasi metode mitigasi risiko yang efektif. Strategi komunikasi yang jelas dan terkoordinasi serta kolaborasi yang kuat dengan berbagai *stakeholder* juga menjadi aspek kunci dalam keberhasilan event. Integrasi pendekatan *Integrated Marketing Communication* (IMC) memungkinkan organisasi untuk menyampaikan pesan yang konsisten kepada audiens, sehingga memperkuat dampak dari event tersebut. Secara keseluruhan, manajemen event yang sukses memerlukan perpaduan antara perencanaan yang matang, adaptasi terhadap kondisi eksternal, inovasi, serta komunikasi dan kolaborasi yang efektif dengan *stakeholder*. Dengan demikian, organisasi dapat memastikan keberhasilan event baik dari sisi operasional maupun dari segi dampak yang dihasilkan.

METODE

Metode yang digunakan pendekatan penelitian Studi Kepustakaan (*Library Research*), melalui beberapa tahapan, antara lain: perumusan masalah penelitian, identifikasi sumber informasi yang relevan dengan penelitian, pengumpulan data dan informasi dari sumber-sumber yang telah diidentifikasi, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Referensi yang digunakan berasal dari berbagai literatur, buku bacaan, temuan penelitian sebelumnya yang terkait, akan tetapi lebih mengutamakan perbandingan dari riset-riset sebelumnya dengan kondisi yang berkembang saat ini (melakukan riset diatas riset) yang relevan dengan penelitian dimana pendekatan ini berguna untuk memberikan kerangka teoritis pada penelitian dengan judul “Analisis Dan Strategi Optimalisasi Keuangan Dalam Manajemen Event”.

HASIL

Dalam manajemen acara, pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek krusial yang mempengaruhi keberhasilan suatu acara. Optimalisasi keuangan dalam manajemen *event* tidak hanya fokus pada pencatatan dan pengeluaran, namun juga mencakup perencanaan yang matang, pengendalian anggaran, serta evaluasi pasca *event*. Melalui kajian pustaka ini, kami akan menganalisis berbagai strategi yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan dalam manajemen *event*. Pengelolaan keuangan yang baik adalah fondasi dari setiap acara yang sukses. Tanpa pengelolaan yang efektif, kerugian risiko finansial meningkat, dan hal ini dapat mengganggu kelangsungan acara di masa mendatang. Dalam konteks ini, penting bagi penyelenggara acara untuk memahami berbagai komponen keuangan yang terlibat, mulai dari perencanaan anggaran hingga pelaporan keuangan (Seminar dkk. 2024).

Perencanaan manajemen *event* merupakan bidang strategi yang memerlukan penanganan keuangan secara cermat dan profesional. Kompleksitas pengelolaan keuangan dalam suatu peristiwa memerlukan pendekatan sistematis yang mampu mengintegrasikan perencanaan, pengendalian, dan evaluasi secara berkelanjutan. Optimalisasi keuangan menjadi kunci keberhasilan suatu peristiwa, baik dari segi efisiensi maupun pencapaian tujuan yang diharapkan. Karakteristik pengelolaan keuangan peristiwa setiap peristiwa memiliki karakteristik unik yang mempengaruhi struktur keuangannya. Terdapat beberapa aspek mendasar yang perlu diperhatikan dalam peristiwa manajemen keuangan, di antaranya adalah perencanaan anggaran yang komprehensif, manajemen risiko keuangan, serta strategi pendanaan yang inovatif. Perencanaan anggaran yang komprehensif proses perencanaan anggaran merupakan tahap kritis dalam peristiwa manajemen keuangan. Pendekatan yang sistematis dimulai dengan identifikasi sumber pendanaan, estimasi biaya secara detail, dan proyeksi potensi pendapatan. Pengelola acara perlu melakukan analisis mendalam

terhadap setiap komponen biaya, termasuk biaya operasional, biaya produksi, biaya promosi, dan biaya tak terduga (Mardiana dan Supriyatna 2020).

Strategi pembagian alokasi anggaran yang tepat menjadi kunci utama suksesnya sebuah *event*. Hal ini memerlukan keseimbangan antara efisiensi biaya dan kualitas output yang diharapkan. Penggunaan metode analisis biaya-manfaat dapat membantu dalam pengambilan keputusan strategi terkait alokasi sumber daya keuangan. Manajemen risiko keuangan dalam manajemen bersifat kompleks dan multidimensi. Identifikasi, analisis, dan mitigasi risiko menjadi komponen penting dalam optimalisasi strategi keuangan. Beberapa risiko yang perlu diperhatikan meliputi penutupan biaya, penutupan pendapatan, risiko pembatalan, serta potensi kerugian faktor akibat eksternal (Deca 2023).

Implementasi manajemen risiko yang efektif memerlukan pendekatan proaktif. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa mekanisme seperti: (1) Pembentukan cadangan keuangan untuk mengantisipasi kejadian yang tidak terduga. (2) Penggunaan instrumen asuransi yang sesuai. (3) Pengembangan rencana kontingensi. (4) Diversifikasi sumber pendanaan. Strategi pendanaan inovatif dalam konteks manajemen kontemporer, strategi pendanaan tidak lagi terbatas pada metode tradisional. Pendekatan inovatif seperti *crowdfunding*, *sponsorship* berbasis kinerja, dan model pendanaan kolaboratif mulai mendapat perhatian serius dari pengelola acara (Tolombot dkk. 2023).

Crowdfunding memberikan kesempatan untuk melibatkan komunitas dan calon peserta dalam proses pendanaan. Model ini tidak hanya sekedar menghimpun dana, namun juga menciptakan keterlibatan dan antusiasme terhadap acara yang diselenggarakan. Optimalisasi pendapatan strategi optimalisasi pendapatan memerlukan pendekatan komprehensif yang melampaui sekedar penjualan tiket atau pendaftaran. Pengembangan model monetisasi yang beragam menjadi kunci keberhasilan. Hal ini dapat dilakukan melalui: (1) Pengembangan paket sponsorship yang menarik. (2) Diversifikasi sumber pendapatan tambahan. (3) Pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan jangkauan dan potensi pendapatan. (Tolombot et al. 2023)

Optimalisasi keuangan dalam manajemen *event* merupakan proses berkelanjutan yang memerlukan pendekatan holistik. Keberhasilan suatu peristiwa tidak hanya ditentukan oleh besaran anggaran, melainkan oleh kemampuan mengelola sumber daya keuangan secara cerdas, efisien, dan inovatif (Jannah dkk. 2023). Pendekatan strategi yang mencakup perencanaan komprehensif, manajemen risiko yang efektif, serta adaptasi terhadap perkembangan teknologi akan menjadi kunci keberhasilan pengelolaan keuangan di era kontemporer. Setiap *event* pengelola dituntut untuk terus mengembangkan kemampuan analisis, kreativitas dalam pendanaan, serta kecakapan dalam memanfaatkan teknologi digital guna mencapai optimalisasi keuangan yang maksimal.

PEMBAHASAN

Pada bagian pembahasan ini akan menguraikan terkait analisis dan strategi optimalisasi keuangan dalam manajemen *event* yang terbagi dalam beberapa point. Membahas secara general dan komprehensif bagaimana analisis keuangan dalam manajemen *event* serta strategi yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan *event*. Pemaparan hasil riset dari analisis khususnya pada *event* skala kecil di Sorong, Papua Barat Daya dimana Sorong sebagai pusat ekonomi di Papua Barat Daya tentunya memiliki berbagai UMKM yang mengadakan *event-event* dengan skala kecil, sehingga dalam pembahasan ini ingin menganalisis dan

memebrikan strategi yang tepat dalam mencapai optimalisasi keuangan yang efektif dalam manajemen *event*.

A. ANALISIS KEUANGAN DALAM MANAJEMEN EVENT

Dalam manajemen acara, analisis keuangan adalah komponen penting yang dapat menentukan keberhasilan acara. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang analisis keuangan ini, laporan keuangan harus dianalisis secara menyeluruh dengan menggunakan pendekatan dan pendekatan yang tepat. Keputusan yang diambil akan menjadi lebih akurat. Jika manajemen event diterapkan pada kinerja keuangan suatu perusahaan, hal itu akan menguntungkan berbagai pihak yang berkepentingan, seperti investor, kreditur, analis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah, dan manajemen itu sendiri. Analisis perbandingan laporan keuangan adalah salah satu teknik yang digunakan dalam analisis keuangan. Analisis ini membandingkan data laporan keuangan untuk dua periode atau lebih lama dengan data keuangan perusahaan lain atau industri sejenis. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kinerja keuangan dan kemungkinan keberhasilan peristiwa (Jannah dkk. 2023).

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Menurut Analisis Rasio Keuangan merupakan salah satu alat yang paling populer dan banyak digunakan. Meskipun perhitungan Rasio hanyalah merupakan operasi aritmatika sederhana, namun hasilnya memerlukan interpretasi yang tidak mudah Menurut Dr. Kasmir dalam buku Analisis Laporan keuangan menjelaskan ada beberapa tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak dengan adanya analisis laporan keuangan secara umum (Tyas 2020) antara lain:

- a. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
- b. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
- c. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
- d. Untuk mengetahui langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan kedepan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
- e. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyelenggaraan atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
- f. Dapat juga digunakan sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

Secara umum, tujuan dan manfaat dari dilakukanya analisis adalah :

1. Untuk mengetahui posisi keuangan Perusahaan dalam suatu priode asset, liabilitas, ekuitas, maupun hasil usaha yang telahdi capai selama beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang menjadi kekurangan Perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang menjadi keunggulan
4. Untuk menentukan Langkah-langkah perbaikan yang diperlukan di masa mendatang, khususnya yang berkaitan dengan posisi keungan.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen.
6. Sebagai pembanding dengan Perusahaan sejenis, terutama mengenai hasil yang di capai.

B. TANTANGAN KEUANGAN DALAM MANAJEMEN EVENT

Manajemen keuangan dalam penyelenggaraan *event* merupakan aspek krusial yang menentukan keberhasilan acara, namun sering kali dihadapkan pada berbagai

tantangan seperti penyusunan anggaran yang akurat, pengelolaan pendapatan, hingga risiko eksternal yang tidak terduga. Dalam konteks ini, perencanaan yang matang, pengendalian biaya, dan strategi keuangan yang adaptif menjadi kunci utama untuk memastikan acara berjalan lancar tanpa kendala finansial. Manajemen keuangan dalam penyelenggaraan *event* menghadapi berbagai tantangan yang memengaruhi keberhasilan acara. Berikut adalah beberapa tantangan utama menurut (Amalia dkk. 2024):

1. Penyusunan Anggaran yang Akurat
2. Pengelolaan Pendapatan
3. Kontrol Biaya Operasional
4. Manajemen Arus Kas
5. Risiko Ketidakpastian Eksternal
6. Investasi pada Teknologi
7. Keberlanjutan Keuangan

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh *event organizer* adalah pengelolaan anggaran. Dalam banyak kasus, pengeluaran untuk acara dapat meningkat secara signifikan akibat faktor-faktor yang tidak terduga, seperti perubahan harga vendor atau kebutuhan tambahan yang muncul selama proses perencanaan. Ketidakpastian ini sering kali menyebabkan kesulitan dalam menjaga agar anggaran tetap dalam batas yang telah ditetapkan. Menurut penelitian, pengendalian anggaran yang buruk dapat merusak keuntungan dari acara tersebut, sehingga penting bagi *event organizer* untuk memiliki strategi pengelolaan anggaran yang efektif dan transparan (NISp 2024). Tantangan seperti ketidakakuratan dalam penyusunan anggaran, ketidakstabilan arus kas, serta risiko eksternal seperti perubahan tren atau kondisi ekonomi memerlukan perhatian yang serius. Selain itu, ketergantungan terhadap sponsor atau pendapatan tiket juga dapat menjadi risiko apabila tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang menyeluruh untuk mengidentifikasi akar penyebab dari tantangan-tantangan tersebut, sehingga strategi yang diterapkan dapat benar-benar efektif dalam mengatasi permasalahan keuangan yang dihadapi (Rohman and Prananta 2018).

Dalam banyaknya berbagai kasus, penggunaan teknologi seperti *Event Management System* (EMS) ini dapat membantu meningkatkan koordinasi ini dengan menyediakan platform terintegrasi untuk komunikasi dan pemantauan anggaran secara *real-time* (Penulis 2024). Oleh karena itu Secara keseluruhan, tantangan keuangan dalam manajemen event memerlukan pendekatan strategis dan sistematis untuk diatasi. Dengan memahami berbagai aspek yang terlibat dalam pengelolaan keuangan acara, *event organizer* dapat meningkatkan peluang keberhasilan acara mereka sekaligus memastikan kepuasan peserta dan klien (Ayunda and Megantari 2021).

C. STRATEGI OPTIMALISASIS KEUANGAN

Strategi optimalisasi keuangan adalah serangkaian langkah atau kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan atau individu untuk memaksimalkan efisiensi penggunaan sumber daya finansial yang tersedia, dengan tujuan meningkatkan profitabilitas, memperbaiki arus kas, mengurangi biaya, dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Tujuan utama dari strategi ini adalah untuk mengelola dan mengalokasikan sumber daya keuangan secara optimal agar dapat mendukung tujuan jangka pendek dan jangka panjang perusahaan (Mardiana dan Supriyatna 2020). Optimalisasi keuangan merupakan proses yang penting bagi perusahaan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya keuangan dan mencapai tujuan bisnis. Dalam konteks yang semakin kompetitif, perusahaan perlu menerapkan strategi yang tepat untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik.

Strategi optimalisasi keuangan berfungsi sebagai landasan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dalam hal pendanaan, pengelolaan utang, pengelolaan modal kerja, dan perencanaan pajak, yang semuanya bertujuan untuk meningkatkan kinerja finansial dan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan dan pemangku kepentingannya (Pratama dan Susilowati 2024). Optimalisasi keuangan memiliki beberapa manfaat utama, antara lain: (1) Meningkatkan Profitabilitas: Dengan mengelola sumber daya keuangan secara efisien, perusahaan dapat meningkatkan margin keuntungan dan menghasilkan laba yang lebih besar. (2). Menjaga Likuiditas: Optimalisasi membantu memastikan bahwa perusahaan memiliki cukup kas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, sehingga mengurangi risiko kebangkrutan. (3). Mengurangi Risiko Keuangan: Melalui manajemen risiko yang baik, perusahaan dapat meminimalkan dampak negatif dari fluktuasi pasar dan kondisi ekonomi yang tidak menentu. (4) Meningkatkan Nilai Perusahaan: Pengelolaan keuangan yang efektif berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan di mata investor dan pemangku kepentingan lainnya (Seminar. 2024).

Dalam hal ini, strategi optimalisasi keuangan memiliki beberapa poin yang menjadi elemen penting dalam memaksimalkan efisiensi penggunaan sumber daya finansial di antaranya:

1. Perencanaan Anggaran yang Efektif

Perencanaan anggaran adalah langkah awal dalam optimalisasi keuangan. Proses ini mencakup: (a) Penyusunan Anggaran: Menyusun anggaran tahunan yang mencakup semua pos pengeluaran dan pendapatan. (b) Monitoring Anggaran: Secara berkala memantau realisasi anggaran untuk memastikan bahwa pengeluaran tidak melebihi batas yang telah ditetapkan. (c) Penyesuaian Anggaran: Melakukan penyesuaian jika terdapat perubahan signifikan dalam kondisi pasar atau kinerja perusahaan (Maulana 2024).

2. Pengelolaan Arus Kas

Pengelolaan arus kas yang baik sangat penting untuk menjaga likuiditas perusahaan. Beberapa strategi yang dapat diterapkan meliputi: (a) Analisis Arus Kas: Melakukan analisis terhadap arus kas masuk dan keluar untuk memahami pola pengeluaran dan penerimaan. (b) Proyeksi Arus Kas: Membuat proyeksi arus kas untuk periode mendatang agar perusahaan dapat merencanakan kebutuhan likuiditas (Technology 2024) (c) Optimalisasi Penerimaan Kas: Mempercepat proses penerimaan kas dari pelanggan melalui kebijakan pembayaran yang lebih ketat.

3. Manajemen Utang yang Bijak

Pengelolaan utang merupakan aspek penting dalam strategi optimalisasi keuangan: (a) Memilih Jenis Utang yang Tepat: Menentukan apakah akan menggunakan utang jangka pendek atau jangka panjang sesuai dengan kebutuhan modal. (b) Mengendalikan Rasio Utang: Memastikan rasio utang terhadap ekuitas tetap dalam batas yang aman untuk menghindari risiko kebangkrutan (Hidayat 2024) (c) Negosiasi dengan Kreditur: Membangun hubungan baik dengan kreditur untuk mendapatkan syarat pembayaran yang lebih baik.

4. Investasi yang Cermat

Investasi merupakan bagian integral dari strategi optimalisasi keuangan: (a) Diversifikasi Portofolio Investasi: Menginvestasikan dana di berbagai instrumen untuk meminimalkan risiko. (b) Analisis Kelayakan Investasi: Melakukan analisis kelayakan untuk setiap proyek investasi baru agar dapat memilih opsi terbaik (Munte dan Ompusungu 2023) (c) Monitoring Kinerja Investasi: Secara berkala mengevaluasi kinerja investasi untuk memastikan bahwa hasilnya sesuai dengan ekspektasi.

5. Pengelolaan Risiko Keuangan

Mengelola risiko keuangan adalah kunci untuk mencapai optimalisasi: (a) Identifikasi Risiko: Mengidentifikasi berbagai risiko finansial seperti fluktuasi suku bunga, risiko kredit, dan risiko pasar. (b) Strategi Mitigasi Risiko: Mengembangkan strategi untuk mengurangi dampak risiko, seperti menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai. (c) Asuransi: Mempertimbangkan asuransi sebagai cara untuk melindungi aset perusahaan dari kerugian finansial. (Keuangan 2024)

Optimalisasi keuangan adalah proses berkelanjutan yang memerlukan perhatian dan penyesuaian terus-menerus. Dengan menerapkan strategi yang tepat dalam perencanaan anggaran, pengelolaan arus kas, manajemen utang, investasi, dan pengelolaan risiko, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya keuangannya. Hal ini tidak hanya akan membantu perusahaan mencapai tujuan jangka pendek tetapi juga memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang. Strategi optimalisasi keuangan sangat penting bagi perusahaan yang ingin mempertahankan kestabilan dan meraih keberhasilan jangka panjang. Melalui pengelolaan arus kas yang efisien, pengendalian biaya yang tepat, pengelolaan utang yang bijaksana, serta investasi yang cermat, perusahaan dapat memastikan penggunaan sumber daya keuangan secara maksimal dan mencapai tujuan bisnis yang telah ditetapkan. Penggunaan rasio keuangan yang tepat juga membantu manajer untuk membuat keputusan yang lebih akurat dan terukur. Dengan menerapkan strategi ini, perusahaan tidak hanya dapat meningkatkan profitabilitas, tetapi juga menciptakan daya saing yang lebih kuat di pasar.

D. Optimalisasi Keuangan Dalam Manajemen Event Skala Kecil di Sorong Papua Barat Daya.

Kota Sorong, sebagai pusat ekonomi di Papua Barat Daya, sedang mengalami perkembangan pesat di berbagai sektor, termasuk peningkatan aktivitas sosial, budaya, dan penyelenggaraan event berskala kecil. *Event-event* ini meliputi kegiatan komunitas, festival budaya, hingga seminar lokal yang berperan penting dalam mempromosikan pariwisata dan mendorong perekonomian daerah. Meski demikian, pengelola event di Sorong menghadapi tantangan besar, seperti keterbatasan dana, minimnya akses terhadap pendanaan formal, serta rendahnya literasi keuangan di kalangan pelaku usaha kecil di sektor ini. Sebagian besar acara masih bergantung pada sponsor lokal, dukungan komunitas, atau donasi individu, yang sering kali tidak mencukupi untuk menutupi seluruh biaya operasional. Kendala ini semakin diperparah oleh kurangnya perencanaan anggaran yang sistematis, menyebabkan banyak acara berisiko mengalami defisit, gagal mencapai target, atau bahkan terpaksa dibatalkan. Kondisi ini menunjukkan pentingnya penerapan manajemen keuangan yang strategis untuk meningkatkan efisiensi alokasi dana, transparansi, dan keberlanjutan acara. Strategi keuangan yang matang menjadi krusial di tengah dinamika ekonomi lokal Sorong yang terus berkembang, terutama dalam menghadapi tantangan seperti inflasi, persaingan sumber daya, dan fluktuasi partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial. (Theodore Narku Odonkor et al. 2024) Dengan manajemen keuangan yang baik, keberlanjutan *event-event* kecil di Sorong dapat terjamin, sekaligus memperkuat kontribusinya terhadap perekonomian dan pelestarian identitas budaya lokal.

Sebagai salah satu wilayah yang berkembang di Papua Barat Daya, Sorong memiliki potensi besar untuk menjadi tuan rumah berbagai event berskala kecil, baik dalam ranah sosial, budaya, maupun ekonomi. Pengelolaan keuangan yang efektif menjadi fondasi utama untuk memastikan keberhasilan penyelenggaraan event semacam ini. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah menyusun

anggaran yang detail dan realistis, mencakup semua aspek pengeluaran, seperti biaya logistik, promosi, tenaga kerja, sewa tempat, perlengkapan acara, hingga biaya tak terduga. Penyusunan anggaran ini harus berdasarkan analisis kebutuhan yang mendalam untuk menghindari pembengkakan biaya yang tidak terkendali.

Salah satu pendekatan yang efektif dalam pengelolaan keuangan acara adalah penerapan *activity-based budgeting* (ABB). (Okeke, Bakare, and Achumie 2024) Teknik ini melibatkan identifikasi setiap aktivitas dalam acara, perhitungan biaya yang dibutuhkan, serta penyesuaian berdasarkan prioritas kebutuhan. Dengan ABB, pengelola acara dapat mengalokasikan sumber daya secara lebih optimal sesuai dengan tingkat relevansi dan urgensi setiap aktivitas, sehingga dapat mengurangi pemborosan dan meningkatkan efisiensi penggunaan dana (Okeke et al., 2024). Selain itu, penerapan sistem pelaporan keuangan berkala yang transparan dan berbasis data juga sangat krusial. Sistem ini membantu memantau pendanaan dan pengeluaran selama perencanaan acara, serta memberikan informasi yang akurat dan real-time kepada pemangku kepentingan mengenai kondisi keuangan acara. (Wrathall and Steriopoulos 2022) Melalui langkah-langkah ini, pengelola acara di Sorong dapat meningkatkan profesionalisme serta membangun kepercayaan publik terhadap pengelolaan keuangan acara.

Kota Sorong, sebagai pusat aktivitas sosial dan budaya di Papua Barat Daya, memerlukan strategi inovatif untuk mendukung keberlanjutan acara berskala kecil. Diversifikasi sumber pendanaan menjadi langkah krusial guna mengurangi ketergantungan pada satu sumber keuangan, yang sering menjadi kelemahan utama dalam pengelolaan acara kecil. Selain mencari sponsor lokal, pengelola acara dapat memanfaatkan platform crowdfunding sebagai alternatif pendanaan, yang memungkinkan partisipasi langsung dari masyarakat. (Kelly and Fairley 2018) Pendekatan ini tidak hanya membantu secara finansial tetapi juga menumbuhkan rasa kepemilikan di kalangan peserta acara. Kolaborasi dengan UMKM lokal juga merupakan langkah strategis yang saling menguntungkan: UMKM mendapatkan peluang promosi, sementara acara memperoleh dukungan materi maupun finansial yang sesuai. Lebih jauh lagi, pengelola dapat menjalin kemitraan dengan pemerintah daerah melalui program Corporate Social Responsibility (CSR). (Meenakshi and Ranjan 2024) khususnya yang berfokus pada pengembangan budaya dan sektor pariwisata. Strategi ini tidak hanya memperkuat sumber pendanaan, tetapi juga meningkatkan dampak sosial dan ekonomi dari acara tersebut. Melibatkan UMKM lokal juga berkontribusi pada penguatan ekonomi daerah dengan memberikan peluang bagi usaha kecil untuk memasarkan produk dan jasa mereka, serta menarik minat wisatawan dan masyarakat lokal terhadap acara tersebut. Dengan penerapan strategi yang terpadu seperti ini, acara di Sorong dapat berkembang menjadi penggerak ekonomi lokal yang inklusif dan berkelanjutan, selain menjadi ajang sosial dan budaya yang berdaya guna.

Penerapan teknologi seperti perangkat lunak akuntansi dan aplikasi pelaporan keuangan memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan anggaran acara (Ahmed 2021), khususnya di Kota Sorong. Teknologi ini memungkinkan pemantauan arus kas secara *real-time*, sehingga pengelola acara dapat mengetahui kondisi keuangan secara cepat dan akurat. Dengan pemantauan yang terus-menerus, risiko terjadinya kesalahan manual dalam pencatatan transaksi dapat diminimalkan, sekaligus meningkatkan akurasi dan keandalan laporan keuangan. (Urefe et al. 2024) Selain itu, integrasi teknologi ini mendukung pengambilan keputusan berbasis data dengan lebih efisien, seperti menentukan

alokasi anggaran, mengidentifikasi pengeluaran berlebih, dan menyesuaikan perencanaan keuangan sesuai kebutuhan acara yang dinamis.

KESIMPULAN

Manajemen keuangan yang efektif adalah elemen kunci dalam keberhasilan penyelenggaraan event. Dengan perencanaan anggaran yang komprehensif, pengendalian biaya operasional, dan evaluasi pasca-event, penyelenggara dapat memaksimalkan efisiensi penggunaan sumber daya finansial. Teknologi seperti perangkat lunak manajemen keuangan membantu memantau pemasukan dan pengeluaran secara real-time, sehingga keputusan dapat diambil dengan lebih cepat dan akurat. Selain itu, mitigasi risiko keuangan, seperti melalui cadangan dana dan diversifikasi sumber pendanaan, menjadi strategi penting untuk mengatasi tantangan seperti fluktuasi biaya dan ketidakpastian eksternal.

Event skala kecil, terutama di wilayah seperti Sorong, Papua Barat Daya, menghadapi kendala berupa keterbatasan dana dan minimnya literasi keuangan. Solusi yang ditawarkan meliputi penerapan pendekatan anggaran berbasis aktivitas (Activity-Based Budgeting) yang memungkinkan alokasi dana berdasarkan urgensi aktivitas. Diversifikasi sumber pendanaan melalui platform crowdfunding, sponsor lokal, dan kemitraan dengan UMKM serta pemerintah daerah juga menjadi strategi kunci. Kolaborasi ini tidak hanya mengurangi ketergantungan pada satu sumber keuangan tetapi juga meningkatkan dampak sosial dan ekonomi acara terhadap komunitas lokal.

Penerapan teknologi, seperti perangkat lunak akuntansi dan aplikasi pelaporan keuangan, memberikan dampak signifikan pada optimalisasi pengelolaan keuangan event. Teknologi ini memungkinkan pelacakan arus kas secara real-time, mencegah kesalahan pencatatan, dan menyediakan laporan keuangan yang akurat. Dengan dukungan teknologi, pengelola acara dapat membuat keputusan berbasis data yang lebih efisien, seperti identifikasi pengeluaran berlebih atau penyesuaian anggaran. Strategi ini, jika diterapkan secara konsisten, akan meningkatkan keberlanjutan dan profesionalisme pengelolaan acara, terutama pada event berskala kecil yang memiliki keterbatasan sumber daya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, Adel. 2021. "Sustainable Financial Planning for Event Management." <https://doi.org/10.23912/9781911635734-4791>.
- Amalia, Parida, Universitas Islam, Negeri Sumatera, Universitas Islam, and Negeri Sumatera. 2024. "Issn : 3025-9495" 10 (2): 2022–25.
- Aprilia, Adinda Putri, and Renata Anisa. 2023. "Strategi Efektif Dalam Manajemen Event Venue Timezone Di Mall Margocity Depok." *Comdent: Communication Student Journal* 1 (2): 306–21. <https://doi.org/10.24198/comdent.v1i2.51773Online>.
- Asyari, Muhammad Zacki Romadhon, and Anam Miftakhul Huda. 2023. "Strategi Event Management Pt. Dbl Indonesia Pasca Pandemi." *The Commercium* 7 (1): 199–208. <https://doi.org/10.26740/tc.v7i1.55452>.
- Ayunda, Fatika Bella, and Krisna Megantari. 2021. "Analisis Manajemen Event Reyog Jazz Sebagai Salah Satu Strategi Komunikasi Pemasaran Budaya Dan Wisata Kabupaten Ponorogo." *Commicast* 2 (2): 81. <https://doi.org/10.12928/commicast.v2i2.3347>.
- Deca, Deca. 2023. "Optimalisasi Peran Bendahara Dalam Manajemen Keuangan Di RA Raudhatul Jannah Cimerak." *Ekodestinas* 1 (1): 13–19.

<https://doi.org/10.59996/ekodestinasiv1i1.18>.

- Hidayat, Karunia Saputra. 2024. "Strategi Manajemen Keuangan Agar Bisnis Semakin Berkembang." *Mekari Jurnal*. 2024. <https://www.jurnal.id/id/blog/mengenalimanfaat-dan-tujuan-manajemen-keuangan/>.
- Jannah, Nurul Miftahul, Suryadi Samudra, Juliana Kadang, and Erwan Sastrawan Farid. 2023. "Pengelolaan Keuangan Sebagai Upaya Pengembangan Usaha Mantin Organizer Dikota Palu." *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology* 1 (1): 32–36. <https://doi.org/10.31004/ijmst.v1i1.108>.
- Kelly, Donna, and Sheranne Fairley. 2018. "What about the Event? How Do Tourism Leveraging Strategies Affect Small-Scale Events?" *Tourism Management* 64:335–45. <https://doi.org/10.1016/J.TOURMAN.2017.09.009>.
- Keuangan, Ilmu. 2024. "Strategi Optimal Dalam Pengelolaan Keuangan Perusahaan." *Ilmu Keuangan*. 2024. <https://www.ilmukeuangan.com/post/strategi-optimal-dalam-pengelolaan-keuangan-perusahaan>.
- Mardiana, Sri, and Wawan Supriyatna. 2020. "Strategi Manajemen Keuangan Untuk Optimalisasi Pengelolaan Income Pada Karyawan Medis Dan Non Medis Rs. Medika Bsd Di Era Millenial." *Abdi Laksana: Jurnal ...* 1 (2): 290–96. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAL/article/view/4984>.
- Maulana, Ahid. 2024. "Event Management System (EMS): Mengoptimalkan Pengelolaan Acara Bisnis." *Softwareseni*. 2024. <https://www.softwareseni.co.id/blog/event-management-system-ems>.
- Meenakshi, Kunwar, and Prof. Shiv Ranjan. 2024. "Financial Management Strategies for Small and Medium Enterprises." *International Journal of Research Publication and Reviews*. <https://doi.org/10.55248/gengpi.5.0324.0702>.
- Munte, R, and D P Ompusungu. 2023. "Strategi Pengelolaan Keuangan Perusahaan Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan)." *Advanced In Social Humanities Research* 1 (2): 67–72. <https://adshr.org/index.php/vo/article/view/14>.
- Mustofa, Achmad. 2022. "Manajemen Risiko Dalam Upaya Resiko Muzakki Dan Mustahiq Pada Lembaga MPZ Citra Anak Sholeh." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8:715. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4207>.
- NISp, Redaksi OCBC. 2024. "5+ Strategi Keuangan Perusahaan Agar Mendapat Profit Optimal." *OCBC*. 2024. <https://www.ocbc.id/id/article/2021/06/25/strategi-keuangan>.
- Nur Mar'atus Sholikhah, Lely, Arif Zunaidi, Fachrial Lailatul Maghfiroh, and Hendi Yoga Pranata. 2023. "Optimasi Pengendalian Biaya Melalui Activity-Based Costing (ABC): Kerangka Manajemen Lonjakan Harga Saat Ramadhan." *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy* 2 (1): 201–24.
- Okeke, Njideka Ihuoma, Oluwaseun Adeola Bakare, and Godwin Ozoemenam Achumie. 2024. "Forecasting Financial Stability in SMEs: A Comprehensive Analysis of Strategic Budgeting and Revenue Management." *Open Access Research Journal of Multidisciplinary Studies*. <https://doi.org/10.53022/oarjms.2024.8.1.0055>.

- Penulis. 2024. “7 Strategi Manajemen Keuangan Bisnis Di Akhir Tahun, Pelaku Usaha Wajib Tiru!” GajiGesa. 2024. <https://gajiges.com/manajemen-keuangan-bisnis/>.
- Pratama, Bagus, and Endah Susilowati. 2024. “Optimalisasi Pengelolaan Arus Kas Untuk Meminimalisir Beban Keuangan Perusahaan” 6 (2): 175–80.
- Putri, PA Andiena Nindya, Fitriningsih Amalo, Muhammad Azizi, Alfiana, and Pandu Adi Cakranegara. 2024. “Membangun Kesiapan Dan Ketahanan Finansial Dalam Menghadapi Krisis Dan Perubahan Ekonomi.” *Communnity Development Journal* 5 (2): 3126–32.
- Rohman, Yusfi Azizur, and Rebecha Prananta. 2018. “Sistem Pengelolaan Dan Strategi Pemasaran Event Pariwisata Di Nusa Dua.” *Journal of Tourism and Creativity* 2 (1): 47–68.
- Seminar, Prosiding, Nasional Indonesia, Teguh Prakoso, Sekolah Tinggi, Ilmu Ekonomi, and Bisnis Manajemen. 2024. “Optimalisasi Manajemen Keuangan : Membangun Ketangguhan” 2 (1): 1–11.
- Supatmin. 2023. “Optimalisasi Penggunaan Laporan Keuangan Untuk Mengelola Keuangan Bagi Pemilik Usaha.” *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance* 3 (2): 385–95.
- Tafarannisa, Melaprilya Anggun, Nursilah Nursilah, and Deden Haerudin. 2021. “Manajemen Event Choreonite Vol. 9: Time To Bloom Di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Seni Tari* 10 (2): 168–75. <https://doi.org/10.15294/jst.v10i2.50272>.
- Technology. 2024. “Event Management System: Solusi Cerdas Untuk Meningkatkan Efisiensi Event.” Berijalan. 2024. <https://berijalan.co.id/article-detail/event-management-system-solusi-cerdas-untuk-meningkatkan-efisiensi-event>.
- Theodore Narku Odonkor, Oghenekome Urefe, Emmanuel Biney, and Shadrack Obeng. 2024. “Comprehensive Financial Strategies for Achieving Sustainable Growth in Small Businesses.” *Finance & Accounting Research Journal* 6 (8): 1349–74. <https://doi.org/10.51594/farj.v6i8.1376>.
- Tolombot, Sarlince, Ventje Ilat, Sintje Rondonuwu Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, and Jl Kampus Unsrat Bahu. 2023. “Evaluasi Penyusunan Anggaran Event Toyota Dengan Metode Gabungan Pada PT. Hasjrat Abadi Toyota Tendeand Evaluation Of Toyota Event Budgeting Using a Joint Method at PT. Hasjrat Abadi Toyota Tendeand.” *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi,Sosial,Budaya, Dan Hukum)* 7 (3): 149–56. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/lppmekosobudkum/article/view/50203/43699>.
- Tyas, Yayuk Indah Wahyuning. 2020. “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta PTyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo. Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis, 8(1), 28–39.Robolinggo.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* 8 (1): 28–39.
- Ummah, Masfi Sya’fiatul. 2019. “No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title.” *Sustainability (Switzerland)* 11 (1): 1–14. <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017->



Eng-

8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_P
EM BETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

Urefe, Oghenekome, Theodore Narku Odonkor, Njideka Rita Chiekezie, and Edith Ebele Agu. 2024. "Enhancing Small Business Success through Financial Literacy and Education." *Magna Scientia Advanced Research and Reviews*. <https://doi.org/10.30574/msarr.2024.11.1.0123>.

Wrathall, J, and Effie Steriopoulos. 2022. "Event Budgeting and Financial Health." *Reimagining and Reshaping Events*. <https://doi.org/10.23912/9781911635871-4963>.